BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan bagian integral dari proses pelaporan keuangan yang berperan sebagai alat komunikasi antara perusahaan dan pihak-pihak eksternal. Melalui laporan keuangan, perusahaan menyampaikan informasi keuangan utama yang mencerminkan kinerja posisi keuangan, serta arus kas selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat disajikan secara konsisten dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang diakui secara umum.

SAK merupakan aturan yang mengatur bagaimana transaksi keuangan dicatat, diukur, dan dilaporkan dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang relevan dan transparan kepada pengguna laporan keuangan, seperti auditor, investor, kreditor, dan pihak lainnya. Di Indonesia, terdapat empat pilar standar akuntansi keuangan utama, yakni Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Umum, SAK Syariah, SAK ETAP, dan Standar Akuntansi Pemerintahan (Izzati et al., 2022).

Pada 30 Juni 2021 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). SAK EP berlaku efektif pada Januari 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP merupakan standar akuntansi untuk entitas privat (non-publik) yang laporan keuangannya bersifat umum dan digunakan

oleh pihak eksternal. Penerapan SAK EP bertujuan untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, sehingga laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi ekonomi yang sesungguhnya dan dapat dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Privat (SAK EP) memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perbedaan ini mencerminkan kebutuhan entitas privat yang lebih kompleks dan tuntutan transparansi yang lebih tinggi. Salah satu perbedaan utama terletak pada penggunaan nilai wajar *(fair value)* untuk properti investasi dan aset biologis. SAK EP mengizinkan atau bahkan mewajibkan penggunaan nilai wajar dalam pengukuran aset tertentu, sementara SAK ETAP cenderung lebih sederhana dan menggunakan biaya perolehan *(historical cost)* sebagai dasar pengukuran. Selain itu, SAK EP memperkenalkan konsep penghasilan komprehensif lain *(other comprehensive income/OCI)*, yang tidak diatur dalam SAK ETAP. Pendekatan ini memungkinkan SAK EP memberikan gambaran yang lebih relevan mengenai nilai aset pada saat pelaporan.

Salah satu entitas yang mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan yaitu Bank Perekonomian Rakyat (BPR) (Lijow et al., 2021). Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang beroperasi secara konvensional maupun syariah, dengan kegiatan usahanya tidak mencakup pemberian jasa lalu lintas pembayaran secara langsung. Sehubungan dengan diterbitkannya Standar Akuntansi Keuangan

Indonesia untuk Entitas Privat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah, diperlukan pengaturan pelaksanaan terkait pedoman penerapan standar akuntansi keuangan bagi Bank Perekonomian Rakyat (Perekonomian et al., 2025).

PT BPR Bank Tegal Perseroda adalah salah satu lembaga Bank Perekonomian Rakyat yang sahamnya 100% milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. Berdiri sejak tahun 1981, Bank ini terletak di Jl. A. Yani No. 11, Procot, Slawi, Kabupaten Tegal dan telah menjadi bagian integral dalam mendukung perekonomian masyarakat setempat. PT. BPR Bank Tegal Perseroda sebagai salah satu entitas privat yang beroperasi dalam sektor perbankan dihadapkan pada tantangan untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, PT. BPR Bank Tegal (Perseroda) telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Pada tanggal 1 Januari 2025 PT. BPR Bank Tegal (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai acuan penyusunan laporan keuangan, menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dengan diberlakukannya SAK EP mulai 2025, entitas seperti PT. BPR Bank Tegal

(Perseroda) diharapkan melakukan transisi penyusunan laporan keuangan berdasarkan ketentuan baru. Laporan keuangan yang disusun pada awal periode penerapan SAK EP setelah berakhirnya masa berlaku SAK ETAP menjadi relevan untuk dianalisis guna membandingkan secara langsung laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK ETAP dengan laporan yang disusun menggunakan SAK EP, sehingga dapat diketahui perbedaan dan implikasi dari perubahan standar akuntansi tersebut.

Penerapan SAK EP pada BPR tidak hanya mengubah format dan struktur penyajian laporan keuangan, melainkan juga memengaruhi pendekatan pengakuan pendapatan, pencadangan kerugian kredit, serta penyajian risiko keuangan. Perubahan ini berpotensi menimbulkan perbedaan signifikan dalam laporan keuangan, baik dari sisi angka, rasio, maupun kebijakan akuntansi yang diterapkan. Berdasarkan kondisi tersebut, muncul permasalahan yaitu kesesuaian penerapan SAK EP tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan formal terhadap standar, tetapi juga berdampak langsung terhadap informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen, pemilik modal daerah, regulator dan auditor, serta bagaimana dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan dan indikator keuangan utama, termasuk kualitas asset produktif.

Penelitian ini memiliki kekhasan pada fokus analisis perbandingan laporan keuangan triwulanan sebelum dan sesudah penerapan SAK EP, serta penelusuran perubahan format, akun, dan kebijakan yang menyertainya. Tidak hanya pada sisi angka, penelitian ini juga memperhatikan perubahan struktur

penyajian dan pendekatan kehati-hatian dalam akuntansi entitas privat seperti BPR, yang jarang dikaji secara mendalam di level laporan publikasi triwulanan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan SAK EP pada laporan keuangan PT. BPR Bank Tegal (Perseroda) dengan membandingkan laporan keuangan yang masih menggunakan standar sebelumnya dan sesudah penerapan SAK EP. Dengan demikian, penelitian ini berjudul **"ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAK EP) PADA PT. BPR BANK TEGAL (PERSERODA)".**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perbedaan laporan keuangan triwulan PT. BPR Bank Tegal (Perseroda) sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis perbedaan format, komponen, dan hasil laporan keuangan triwulan PT. BPR Bank Tegal (Perseroda) sebelum dan sesudah penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan pengetahuan tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, mengasah keterampilan analitis, dan mendapatkan pengalaman praktis. Selain iti, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi syarat kelulusan, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri secara akademis, praktis, dan profesional.

2. Bagi PT. BPR Bank Tegal (Perseroda)

   Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Bank Tegal. Bank Tegal juga dapat mengidentifikasi dan mengatasi tantangan dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

   Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan kurikulum dan penelitian lebih lanjut terutama bagi mahasiswa atau peneliti lain yang tertarik mempelajari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan, penelitian dalam tugas akhir ini membatasi ruang lingkup penelitian pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dengan periode data yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulanan periode bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2024 dan laporan keuangan triwulanan periode bulan Januari sampai bulan Maret tahun 2025.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir kualitatif adalah suatu struktur atau pola pikir yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memahami, menjelaskan, dan menganalisis fenoma sosial atau masalah penelitian secara mendalam. Kerangka berfikir ini bersifat fleksibel dan terbuka, mengedepankan pemahaman kontekstual serta makna yang dibangun oleh subjek penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

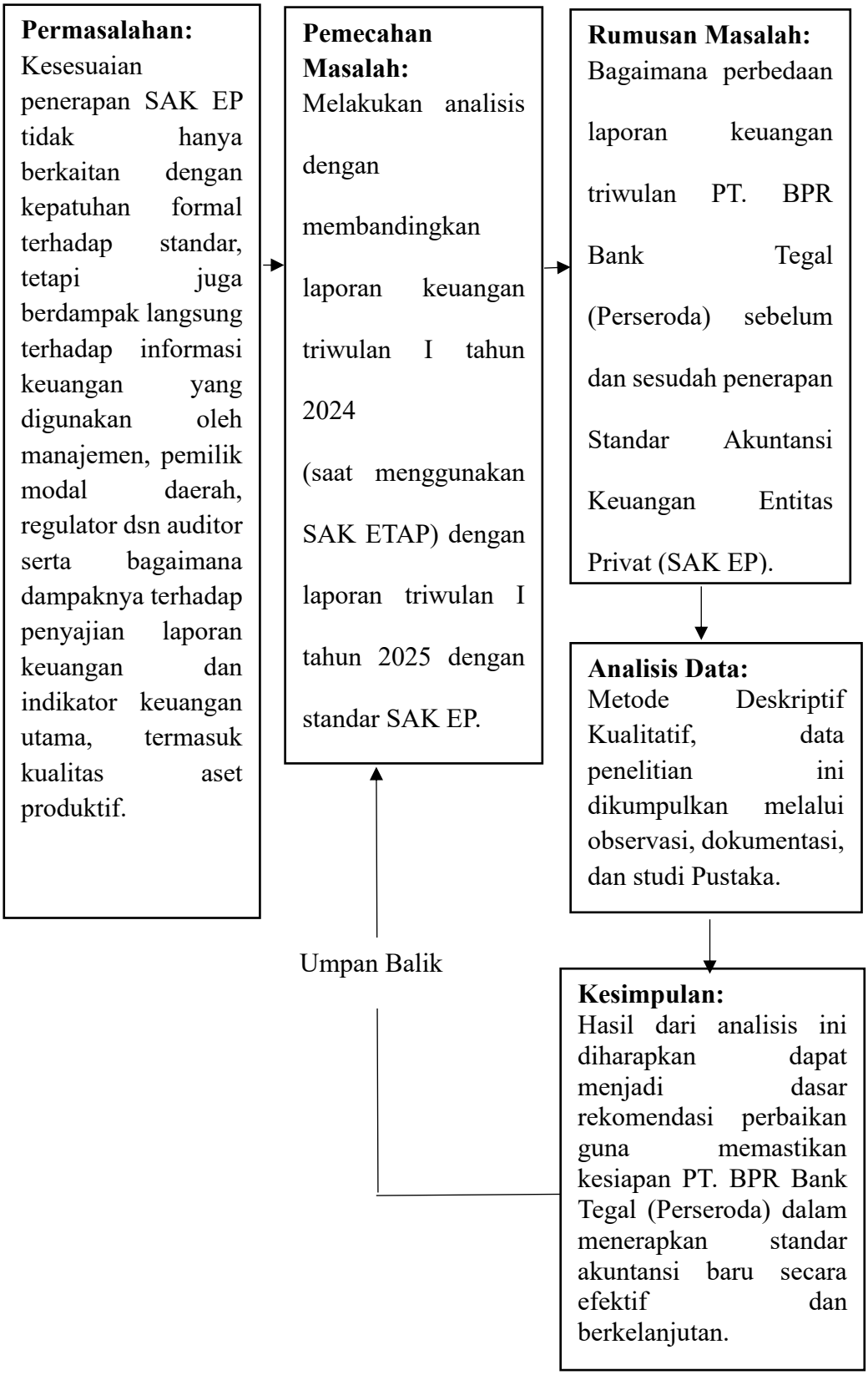

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

   Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA). Halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman moto, kata pengantar, intisari atau abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

   BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

   BAB II TINJAUAN PUSTAKA

   Pada bab ini memuat teori-teori yang mendasari penulisan penelitian. Landasan teori ini digunakan sebagai landasan berpikir atau acuan melakukan penelitian. Teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan Alamat penelitian), waktu penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan antara lain Kartu Konsultasi dan Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan. Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka. Daftar pustaka ini berisi tentang buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.